BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2014). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan situasi fenomena, masalah atau peristiwa.

Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan atau menjelaskan kebutuhan tempat tidur dan efisiensi penggunaan tempat tidur pada semua kelas di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan metode kualitatif.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian berdasarkan jumlah kali pengambilan data yaitu menggunakan fenomenologi. Fenomenologi merupakan rancangan penelitian yang berasal dari filsafat dan psikologi di mana peneliti mendeskripsikan pengalaman kehidupan manusia tentang suatu fenomena tertentu seperti yang dijelaskan oleh para partisipan (Creswell, 2017).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan bertempat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Jln. KH. Ahmad Dahlan No.20, Gondoman, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55122

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan juni-juli 2018

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek

Subyek penelitian merupakan tempat variabel melekat. Subjek penelitian adalah tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini peneliti mengambil 3 responden untuk diwawancarai yaitu 1 petugas admisi dan 2 perawat.

2. Obyek

Menurut (Sugiyono, 20102) obyek penelitian adalah suatu atribut dari orang. Obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dankemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah: laporan HP per jenis kelamin, data SHRI, laporan TT tersedia

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
1	Tempat Tidur	Tempat yang tersedia atau disediakan untuk pasien rawat inap	SK. Direktur
2	Sensus Harian Pasien Rawat Inap	Jumlah pasien pada pkl. 24:00 ditambah pasien masuk atau keluar pada hari tersebut	Ceklis Observasi
3	Kelas	Pembeda antara ruangan yang satu dengan yang lain berdasarkan fasilitasnya	SK. Direktur

E. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Pada penelitian ini pihak yang akan diwawancara adalah 2 perawat dan 1 petugas admisi. Menurut (Notoatmodjo, 2014) wawancara adalah suatu

metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, yaitu peneliti mendapatkan informasi secara tatap muka (*face to face*).

b. Observasi

Menurut (Notoatmodjo, 2014) observasi adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain melihat dan mencatat jumlah dan taraf aktifitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang akan ditelititi. Jadi dalam melakukan observasi bukan hanya mengunjungi, melihat atau menonton tetapi disertai aktifitas jiwa atau perhatian khusus dan melakukan pencatatan-pencatatan. Observasi dilakukan di ruang pelaporan instalasi rekam medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan cara mengamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini.

c. Study Dokumentasi

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, dengan memanfaatkan dokumen resmi di Rumah Sakit PKU MuhammadiyahYogyakarta. Menurut (Arikunto, 2013) dalammelaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

2. Instrumen Pengumpulan data

Menurut (Notoatmodjo, 2014) instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Pedoman wawancara
- b. Recorder
- c. Alat tulis
- d. Check list observasi

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan komputerisasi, yaitu sebagai berikut :

a. Entry Data

Menurut (Notoatmodjo, 2014) entry data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam computer. Data entry pada penelitian ini yaitu memasukkan jawaban-jawaban atau hasil wawancara dari beberapa responden kemudian dimasukkan ke dalam komputer.

b. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Hasil wawancara atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Prosesediting pada penelitian ini yaitu menyunting hasil wawancara.

c. Pembersihan Data

Proses pengecekkan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2014). Pada proses pembersihan data, peneliti melakukan pengecekkan data yang sudah dientry, dan melakukan pembetulan jika terdapat kesalahan entry data.

G. Validasi Data

Teknik validasi data ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut (Sugiyono, 2015) triangulasi merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembanding terhadap data yang telah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 teknik triangulasi, yaitu:

- 1. Triangulasi Sumber, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.
- 2. Triangulasi Teknik, pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber yang lebih kompeten guna memperoleh data yang dianggap benar.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Peneliti harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. Informen Consent

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anominitas* (tanpa nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek peneliti, namun hanya diberi symbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitinya.

I. Pelaksanaan Penelitian

Proses untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian di lapangan. Tahap jalannya penelitian adalah:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini yaitu dimana peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Pada tahap ini peneliti merumuskan masalah dan merencanakan instrument yang dibutuhkan untukpengumpulan data pada saat penelitian.

Pada tahap selanjutnya peneliti mengurus izin penelitian ke Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari kampus kemudian disarankan kebagian Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan juli proses pengambilan data dilakukan dengan cara :

- 1) Mulai dari mengambil data Sensus Harian Rawat Inap yang sudah terkomputerisasi,
- 2) Kemudian peneliti mengambil data SHRI 1 bulan yaitu pada bulan maret tahun 2018.
- 3) Data dari SHRI kemudian dibuat Rekapan Sensus Harian (RP 1) per jenis kelaminnya untuk mencari HP per jenis kelamin,
- 4) Hari Perawatan per jenis kelamin yang menjadi dasar kebutuhan TT,
- 5) Menghitung kebutuhan Tempat Tidur per jenis kelaminnya,
- 6) Peneliti melakukan wawancara kepada 4 responden diantaranya 2 responden perawat, 1 responden petugas admisi rawat inap, 1 responden sebagai triangulasi sumber,
- Setelah data dari wawancara didapatkan kemudian direkap atau dientri kedalam komputer,

- 8) Setelah direkap atau dientri dicek kembali apakah rekaman tersebut ada yang kurang atau tidak
- 9) Setelah data yang sudah dientri telah dimasukkan semua kedalam computer dilakukan pengecekkan sekali lagi untuk memastikan.

c. Tahap Akhir

Tahap ini meliputi kegiatan analisis data hasil dari wawancara dan observasi kemudian dituangkan kedalam Karya Tulis Ilmiah.